

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah di Negara Indonesia merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk melakukan proses pembangunan ekonomi di tingkat nasional. Dengan adanya Usaha Kecil dan Menengah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan belahkan dengan perkembangan ekonomi di tingkat nasional/regional. Bentuk kepedulian pemerintah terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM) tercermin dalam Undang-Undang RI nomor 9 tahun 1995, Instruksi Presiden RI nomor 10 tahun 1999 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor 40/KMK.06/2003

Hal tersebut dikarenakan Usaha Kecil dan Menengah adalah salah satu mata pencaharian pokok masyarakat dengan tujuan untuk mengurangi berbagai masalah ketidakseimbangan pendapatan antar golongan masyarakat. Selain itu dengan adanya Usaha Kecil ini juga dapat mengurangi masalah kemiskinan serta mampu meningkatkan perekonomian daerah dan kestabilan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemenkop) pada tahun 2013, sebanyak 57,9 UMKM yang terdaftar dan semua UMKM tersebut dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 96,99%. Dari jumlah tersebut kontribusi yang diberikan oleh UMKM terhadap PDB sebesar 60,34% atau setara dengan Rp 5.440 triliun.

Berbagai fenomena yang terjadi di Indonesia, salah satunya yaitu terjadinya krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997-an, dimana diawali dengan terjadinya krisis nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yaitu dolar AS, selain itu juga terjadi krisis moneter yang telah mempengaruhi perekonomian yang ada di Indonesia. Fenomena inilah yang pada

akhirnya dapat mempengaruhi hampir seluruh golongan masyarakat termasuk aktivitas-aktivitas ekonomi yang ada di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cantika (2005), Usaha Kecil dan Menengah harus mempunyai kinerja yang maksimal dengan tujuan untuk memudahkan seorang manajer untuk mengambil sebuah keputusan. Adapun kinerja yang diperlukan yaitu baik kinerja secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai perintah, kinerja terdiri dari beberapa macam yaitu kinerja mesin, kinerja manusia, kinerja perusahaan, dimana yang akan dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan dengan efisiensi dan efektivitas.

BPS Indonesia (2013) menyatakan bahwa struktur perekonomian yang ada di Indonesia pada triwulan ke III masih di unggulkan oleh kelompok provinsi di pulau Jawa, karena Pulau Jawa merupakan pusat dari prasarana, perekonomian dan pemerintahannya, sehingga dapat mendukung perkembangan UKM yang ada disana.

Masih banyak perusahaan di bidang perindustrian, mengalami masalah dalam upaya mengembangkan bisnis seperti minimnya pekerja yang kompeten, kurangnya kemampuan teknologi dalam melakukan pemasaran atau promosi serta menurunnya daya tarik pelanggan untuk membeli produk dikarenakan adanya persaingan dengan produk asing. Hal tersebutlah yang akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka dari itu diperlukannya suatu pengukuran kinerja di suatu perusahaan, hal ini sangat penting dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya.

Mulyadi (1997) menyatakan bahwa setiap perusahaan pada dasarnya dijalankan oleh manusia, sehingga pengukuran kinerja merupakan pengukuran atas sifat atau perilaku manusia itu sendiri dalam menjalankan peran di sebuah perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi maka sangat diperlukan suatu ilmu pengetahuan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* menjadi sebuah dasar bagi pelaku usaha untuk melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja usahanya. Seperti pada UKM yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Intellectual capital menjadi elemen yang paling penting dalam upaya mengembangkan dunia usaha kedepannya, dikarenakan memiliki sifat yang unik dan tidak berwujud, serta dapat diakui sebagai hal pokok dalam proses bisnis (Jesica, 2017).

Intellectual Capital terdiri dari beberapa bagian modal manusia, modal struktur, dan modal pelanggan, yang diduga dapat menambah kinerja suatu perusahaan serta dapat menjaga kestabilan daya saing dengan perusahaan lain. Sehingga *intellectual capital* diduga sebagai keunggulan dalam bersaing yang tidak mudah di contoh oleh pesaing lain dan bisa meningkatkan kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah.

Dalam agama islam mencapai sebuah keunggulan bersaing merupakan sesuatu yang sangat diperbolehkan. Karena pada mekanisme dalam mencapai keunggulan bersaing suatu perusahaan semakin berlomba-lomba demi meraih pendapatan serta pencapaian yang maksimal. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2:148.

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ اِيَّا تِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيْعًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ .

Artinya: Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dijelaskan bahwa kiblat yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad yaitu Ka'bah, bukan hanya untuk satu umat melainkan untuk seluruh umat Muhammad. Bahwa tiap umat manusia memiliki kiblat yang dijadikan sebagai tempat untuk menghadap kepada Allah SWT. Disini Allah tidak pernah berniat untuk membedakan suatu umat manusia dengan umat manusia yang lain dikarenakan kelebihan itu ada pada nilai ketaatan dan kebaikan. Maka dari itu berlomba-lomba serta bersainglah dalam menjemput kebaikan dan Allah akan memberikan balasan bagi orang-orang yang berbuat kebaikan. Allah akan terus mengawasi umatnya kapanpun dan di manapun umatnya berada serta tidak ada makhluk yang bisa bersembunyi dari pengawasan Allah SWT. Hanya Allah yang memiliki kekuasaan atas kematian, kehidupan serta membangkitkan dan mengumpulkan manusia pada hari kiamat nanti. (M. Quraish Shihab,2002:97)

Adapun hasil penelitian pada jurnal referensi yang akan dirujuk bahwa implementasi modal intelektual pada Usaha Kecil dan Menengah yang ada di kota Makassar memiliki dampak yang berpengaruh terhadap suatu keunggulan bersaing dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, karena berdasarkan data survey tahunan pada 2018 dari Dinas Koperasi dan Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tercatat 98,2 % perekonomian di DIY mayoritas pada sektor UKM. Namun pendapatan UKM di DIY sejak maret hingga juni 2020 mengalami penurunan yang drastis sebanyak 80% (Tribunjogja.com), maka dari itu perlu dilakukan penelitian terkait penyebab dari masalah UKM di DIY tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) dengan judul *pengaruh human capital, structural capital, customer capital dan good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, *customer capital* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian lainnya oleh Santi Dwi Lestari (2017) judul penelitian pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan intellectual capital pada periode sebelumnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan periode berikutnya.

Berdasarkan beberapa pernyataan dari penelitian sebelumnya menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *intellectual capital: human capital, customer capital, structural capital* dengan suatu kinerja keuangan dan menjadikan keunggulan bersaing sebagai variabel intervening pada UKM dan juga mengubah sampel penelitiannya dengan mengambil daerah yang akan menjadi objek penelitian yaitu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena mengingat banyaknya UKM yang terdaftar di Daerah Istimewa Yogyakarta, namun pertumbuhan dan perkembangan UKM di daerah tersebut belum maksimal, terlebih lagi UKM di DIY mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis, maka dari itu peneliti akan mengambil sebuah judul **“PENGGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rendy Cahyo Hadiwijaya, Abdul Rohman & Nurfisira B. (2018) yang berjudul " Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Makassar. Adapun perbedaan yang terdapat didalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian, responden penelitian serta tahun penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UKM di DIY?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing UKM di DIY?
3. Apakah Keunggulan Bersaing berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UKM di DIY?
4. Apakah Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh langsung terhadap hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan UKM di DIY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UKM di DIY.

2. Pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap keunggulan bersaing UKM di DIY.
3. Pengaruh positif Keunggulan Bersaing terhadap kinerja keuangan UKM di DIY.
4. Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh langsung terhadap hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan UKM di DIY.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya perbedaan sampel penelitian yang akan di uji, yang mana sebelumnya penelitian dilakukan di Kota Makassar dan untuk penelitian yang akan dilakukan ini, akan diganti sampel penelitiannya yaitu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan hal tersebut supaya dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi pada UKM yang ada di provinsi DIY, selain itu dengan adanya penelitian ini dapat mendukung serta dapat memperkuat penelitian sebelumnya, dan juga dapat memberikan kontribusi pada penelitian atau literatur di segmen akuntansi serta diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan khususnya terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan memperhatikan elemen *intellectual capital* tersebut, maka suatu perusahaan dapat menemukan solusi untuk memperbaiki kinerja keuangan UKM mereka. Dengan adanya elemen itu, maka tiap perusahaan UKM akan melakukan suatu tindakan yang dapat

memperbaiki kinerja keuangan masing-masing sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi tiap perusahaan.